

PERANAN INOVASI KEUANGAN SEBAGAI MEDIASI ANTARA KINERJA UKM DAN PENGGUNAAN *INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY* (ICT)

Vivie De Selva¹, Fivi Angraini²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

e-mail: viviedeselva12@gmail.com

ABSTRAK

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan demikian, menghentikan operasi UKM secara paksa saat pandemi Covid-19 dapat menurunkan pendapatan bagi pelaku UKM. Pelaku UKM di Sumatera Barat mengalami penurunan pendapatan setelah pandemi memasuki wilayah Sumatera Barat. Namun dengan upaya bersama, UKM telah berusaha untuk bangkit kembali dari konsekuensi yang tidak terduga dengan memanfaatkan *information communication technology* (ICT) dan inovasi keuangan untuk memaksimalkan kinerja UKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan inovasi keuangan sebagai mediasi antara kinerja UKM dan penggunaan ICT. Penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner sebagai instrument. Populasi penelitian ini adalah UKM yang berada di Kota Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 210 pelaku UKM. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*), dengan menggunakan software SmartPLS3.0 untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan ICT berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM dengan inovasi keuangan sebagai mediasi.

Kata Kunci: Inovasi Keuangan, Kinerja UKM, ICT.

PENDAHULUAN

Kehadiran ekosistem usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia. UKM memberikan kontribusi sekitar 60 persen terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97 persen tenaga kerja di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2020, terdapat lebih dari 64,2 juta UKM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Namun, pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 mengoncangkan perekonomian nasional. UKM menjadi salah satu sektor bisnis yang terdampak. Berdasarkan laporan dari Bank Indonesia 2021 sebanyak 87,5 persen UKM terdampak pandemi Covid-19. Sekitar 93,2 persen di antaranya terdampak negatif dari sisi penjualan. Hal tersebut disebabkan salah satu faktor, para pelaku UKM kurang menguasai platform digital atau minim literasi digital.

Perkembangan teknologi semakin pesat saat ini mendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi bagi UKM. Penggunaan ICT merupakan suatu model pendekatan baru untuk penciptaan lapangan kerja, dengan situs jaringan yang memungkinkan orang untuk berinteraksi melalui inovasi [1]. ICT persyaratan penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi agar dapat bertahan hidup di lingkungan bisnis global saat ini

[2]. Beberapa peneliti dari berbagai negara telah melakukan kajian mengenai dampak ICT terhadap kinerja UKM, antara lain [3] di Lebanon, [1] di Kenya, dan di Tiongkok. Di Indonesia, penelitian serupa juga telah dilakukan oleh dan [7].

Selain mempengaruhi peningkatan kinerja UKM dengan implemntasi penggunaan ICT, diperlukan pula inovasi dalam bidang keuangan. Inovasi keuangan merupakan tindakan yang dilakukan untuk menciptakan instrumen keuangan baru yang terkait dengan pasar keuangan dan teknologi, sehingga inovasi tersebut dapat menghasilkan kinerja yang optimal [4]. Inovasi keuangan didefinisikan sebagai keterampilan pelaku UKM menggunakan produk dan layanan keuangan berbasis digital untuk efisiensi operasional dan investasi [5]. Inovasi keuangan bertujuan untuk membantu UKM mengurangi kebutuhan pembayaran keuangan yang melibatkan interaksi langsung, sehingga transaksi dapat terealisasi dengan cepat dan efisien [6]. Dampak positif inovasi keuangan terhadap produktivitas kinerja UKM telah menjadi fokus penelitian di berbagai negara, termasuk Nigeria, China, Pakistan, dan Indonesia [8].

Dapat disimpulkan bahwa studi sebelumnya hanya sebatas menguji hubungan langsung antara ICT, inovasi keunagn terhadap kinerja UKM. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengkaji inovasi keuangan sebagai mediasi antara penggunaan ICT dan kinerja UKM di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendorong pentingnya penggunaan ICT dan inovasi keuangan dalam proses bisnis bagi pelaku UKM sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UKM di Indonesia.

METODE

Populasi penelitian ini adalah pelaku UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi & UKM Kota Bukittingi, Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan jenis simple random. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik metode survey. Partial Least Squares Equation Modeling (PLS-SEM) digunakan dalam analisis data.

ICT adalah platform digital yang menghasilkan peluang untuk aktivitas wirausaha dengan memanfaatkan alat seperti internet, teknologi seluler, dan komputasi sosial. Penggunaan ICT UKM menggunakan instrumen dari [9]. Sebanyak 19 item pertanyaan untuk adopsi ICT dibuat untuk mengukur konstruk yang mendasari data menggunakan skala Likert dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Kinerja UKM meliputi 14 item pertanyaan menggunakan skala likert 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

Inovasi keuangan merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam menciptakan instrumen keuangan baru yang berhubungan dengan pasar keuangan dan teknologi sehingga dengan inovasi tersebut dapat menghasilkan suatu kinerja yang baik [4]. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian pada variabel ini diadopsi dari [4], [5] dan [10] yang terdiri dari 10 pertanyaan menggunakan *likert scale* sangat setuju (5) dan sangat tidak setuju (1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh Langsung	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic ((O/STD EV)	P Values	Hasil Hipotesis
ICT -> KINERJA UKM	0.448	0.453	0.077	5.782	0.000	H1 diterima
ICT -> INOVASI KEUANGAN	0.700	0.706	0.028	24.655	0.000	H2 diterima
INOVASI KEUANGAN -> KINERJA UKM	0.272	0.273	0.088	3.176	0.002	H3 diterima

Pengaruh tidak langsung						H4 diterima
ICT -> INOVASI KEUANGAN -> KINERJA UKM	0.190	0.192	0.059	3.241	0.001	

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian data untuk hipotesis satu pada Tabel 1. bahwa penggunaan ICT memiliki dampak signifikan terhadap kinerja UKM. Penggunaan ICT terhadap kinerja UKM memiliki nilai original sampel sebesar 0.448 artinya pengaruh penggunaan ICT terhadap kinerja UKM mempunyai arah yang positif. Selain itu pengaruh penggunaan ICT terhadap kinerja UKM juga memiliki *T-statistic* 5.782 dan *p value* 0.000. Temuan ini menunjukkan bahwa adopsi ICT memiliki potensi untuk memberikan manfaat dalam pengembangan usaha UKM.

Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan ICT berpengaruh signifikan terhadap inovasi keuangan pada UKM. Pengaruh dari penggunaan ICT terhadap inovasi keuangan memiliki nilai original sampel sebesar 0.700 artinya pengaruh penggunaan ICT terhadap inovasi keuangan mempunyai arah yang positif. Selain itu pengaruh penggunaan ICT terhadap kinerja inovasi keuangan juga memiliki *T-statistic* 24.655 dan *p value* 0.000. Penggunaan ICT dan inovasi keuangan berkontribusi memperkuat sistem keuangan, pengembangan dan pengenalan berbagai produk dengan keuangan inovatif berbasis ICT.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan inovasi keuangan memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan kinerja UKM. pengaruh inovasi keuangan terhadap kinerja UKM memiliki nilai original sampel sebesar 0.272 yang dapat diartikan bahwa pengaruh inovasi keuangan terhadap kinerja UKM mempunyai arah yang positif. Selain itu pengaruh inovasi keuangan terhadap kinerja UKM juga memiliki *T-statistic* 3.176 dan *p value* 0.002. Dengan adanya inovasi keuangan, pelaku UKM dapat meminimalisir pembayaran tatap muka dan mampu menggunakan sistem pembayaran yang lebih efisien. Oleh karena itu, inovasi keuangan memiliki hubungan yang penting dalam meningkatkan kinerja dan tingkat kompetisi UKM.

Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan secara empiris peranan inovasi keuangan sebagai mediasi hubungan antara penggunaan ICT terhadap kinerja UKM. pengaruh penggunaan ICT

terhadap kinerja UKM dengan inovasi keuangan sebagai variabel mediasi memiliki nilai original sampel sebesar 0.190 yang dapat diartikan bahwa pengaruh penggunaan ICT terhadap kinerja UKM dengan inovasi keuangan sebagai variabel mediasi mempunyai arah yang positif. Selain itu pengaruh penggunaan ICT terhadap kinerja UKM dengan inovasi keuangan sebagai variabel mediasi juga memiliki *T-statistic* 3.241 dan *p value* 0.001. Penemuan ini menyatakan penggunaan ICT sebagai penyebar informasi dan komunikasi dan inovasi keuangan sebagai bentuk perantara pembayaran digital dapat meningkatkan kinerja UKM yang lebih unggul.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membuktikan hubungan langsung penggunaan dan inovasi keuangan terhadap kinerja UKM. Selanjutnya, pengujian mediasi inovasi keuangan memiliki hubungan penggunaan ICT terhadap kinerja UKM. Dengan ini penggunaan ICT dalam bisnis dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis karena saat ini memasuki zaman digitalisasi sehingga pelaku UKM harus mampu mengikuti tren sosial dengan cara berteknologi canggih untuk bersaing dan bertahan dalam bisnis. ICT juga berpengaruh signifikan terhadap inovasi keuangan. Penggunaan ICT untuk penyebaran informasi, penyebaran komunikasi dan inovasi keuangan sebagai solusi keuangan yang dapat mempermudah transaksi proses bisnis digital saat ini. Penggunaan ICT seperti komputer, laptop, smartphone dan lainnya sehingga proses pembayaran dapat dilakukan dengan mudah seperti m-banking, Q-RIS, terutama di zaman digital yang serba cepat dan efisien. Dengan demikian, inovasi keuangan sangat berpengaruh terhadap kinerja UKM terutama dalam bentuk transaksi keuangan bisnis.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran untuk penelitian sebelumnya. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian yang akan di teliti seperti tingkat provinsi. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chege, S. M., Wang, D., & Suntu, S. L. Impact of information technology innovation on firm performance in Kenya. *Information Technology for Development*, 26(2), 316–345 (2020).
- [2] Okundaye, K., Fan, S. K., & Dwyer, R. Impact of information and communication technology in Nigerian small-to-medium-sized enterprises. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 24(47), 29–46 (2019).
- [3] Guarto, M., Thohary, R., & Verawaty, V. Membangun Kinerja Umkm Melalui Inovasi Keuangan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 20(2), 1–17(2022).
- [4] Lee, C. C., Wang, C. W., & Ho, S. J. Financial innovation and bank growth: The role of institutional environments. *North American Journal of Economics and Finance*, 53(March), 101195 (2020).
- [5] Kurniawan, Maulana, A., & Iskandar, Y. The Effect of Technology Adaptation and Government Financial Support on Sustainable Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic. *Cogent Business and Management*, 10(1), (2023).
- [6] Octavia, A., Indrawijaya, S., Sriayudha, Y., Heriberta, Hasbullah, H., & Asrini. Impact on e-commerce adoption on entrepreneurial orientation and market orientation in business performance of smes. *Asian Economic and Financial Review*, 10(5), 516–525 (2020).
- [7] Comin, D., Nanda, R., Financial development and technology diffusion. *IMF Economic Review*. 67(2), 395–419 (2019).
- [8] Marszk, A., & Lechman, E. Technological forecasting & social change reshaping financial systems: The role of ICT in the diffusion of financial innovations—recent evidence from European countries. *Technological Forecasting & Social Change*, 167(February), 120683 (2021).
- [9] Mehta, A. M., Ali, A., Saleem, H., Qamruzzaman, M., & Khalid, R. The effect of technology and open innovation on women-owned small and medium enterprises in Pakistan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 411–422 (2021).